

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Lapisan Penghasilan Kena Pajak.....	30
Tabel 5.1. Daftar Mesin Sebelum Investasi Mesin Baru.....	66
Tabel 5.2. Pembelian Mesin Baru	69
Tabel 5.3. Modal Kerja jika Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	72
Tabel 5.4. Modal Kerja Jika Dengan Investasi Penambahan Mesin Baru.....	73
Tabel 5.5. Tambahan Modal Kerja Untuk Investasi Mesin Baru.....	73
Tabel 5.6. Penjualan Roller tahun 2000-2004.....	75
Tabel 5.7. Proyeksi Kuantitas Penjualan.....	76
Tabel 5.8. Proyeksi Penjualan Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	77
Tabel 5.9. Proyeksi Penjualan Dengan Investasi Penambahan Mesin Baru.....	78
Tabel 5.10. Kuantitas Penjualan dan HPP.....	79
Tabel 5.11. Tambahan HPP Tetap Setelah Investasi Penambahan Mesin Baru.....	81
Tabel 5.12. Proyeksi HPP Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	83
Tabel 5.13. Proyeksi HPP Dengan Investasi Penambahan Mesin Baru.....	84
Tabel 5.14. Kuantitas Penjualan Dan Biaya Pemasaran.....	85
Tabel 5.15. Tambahan Biaya Tetap Pemasaran Setelah Investasi Penambahan Mesin Baru.....	87
Tabel 5.16. Proyeksi Biaya Pemasaran Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	89

Tabel 5.17. Proyeksi Biaya Pemasaran Dengan Investasi penambahan Mesin Baru.....	90
Tabel 5.18. Kuantitas Penjualan Dan Biaya Administrasi dan Umum.....	91
Tabel 5.19. Proyeksi Biaya Administrasi Dan Umum Tanpa Investasi Penambahan Mesin baru.....	95
Tabel 5.20. Proyeksi Biaya Administrasi Dan Umum Dengan Investasi Penambahan Mesin baru.....	96
Tabel 5.21. Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	98
Tabel 5.22. Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Investasi Penambahan Mesin Baru.....	99
Tabel 5.23. Biaya depresiasi aktiva Tetap Per Tahun Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	101
Tabel 5.24. Proyeksi arus Kas Operasional Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru.....	102
Tabel 5.25. Proyeksi arus Kas Operasional Dengan Investasi Penambahan Mesin Baru.....	103
Tabel 5.26. Arus Kas Operasional Tambahan (<i>Incremental Operational Cash flow</i>).....	104
Tabel 5.27. Analisis Dengan Metode <i>Net Present Value</i> (NPV).....	111
Tabel 5.28. Analisis Dengan Metode <i>Internal rate of Return</i> (IRR).....	112
Tabel 5.29. Hasil Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin.....	113

Tabel 5.30. Proyeksi Penjualan Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru (Jika Harga Naik 10%).....	116
Tabel 5.31. Proyeksi Penjualan Setelah Investasi Penambahan Mesin Baru (Jika Harga naik 10%).....	116
Tabel 5.32. Proyeksi Arus Kas Operasional Tanpa Investasi Penambahan Mesin Baru (Jika Harga Naik 10%).....	117
Tabel 5.33. Proyeksi Arus Kas Operasional Setelah Investasi Penambahan Mesin Baru (Jika Harga Naik 10%).....	118
Tabel 5.34. Arus Kas Operasional Tambahan (<i>Incremental Operational cash Flow</i>) Jika Harga Naik 10%.....	119
Tabel 5.35. Analisis Dengan Metode <i>NET PRESENT VALUE</i> (NPV) Jika Harga Jual Naik 10%.....	120
Tabel 6. Arus Kas Operasional Tambahan.....	121